

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI SEKOLAH MTSN 1 MAJENE.**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu hal kebutuhan untuk menjalani kehidupan, kemudian sebagai kesepakatan, bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Karakter baik ini dibuktikan oleh posisi pendidikan yang dimaknai sebagai pemberian pengetahuan awal bagi peserta didik untuk menghadapi masa yang akan datang. Pendidikan bisa dimaknai sebagai cara untuk “memanusiakan manusia”.<sup>1</sup> Dengan pendidikan seseorang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehingga mampu mengerjakan tugas sebagai makhluk sosial.

Sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Berkembangnya pendidikan sudah pasti berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran ialah sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu memfasilitasi, dan menumbuhkan kualitas belajar pada diri siswa. Selain itu pembelajaran ialah sebuah usaha terstruktur dan sistemik untuk membantu memfasilitasi, dan meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup>

Sejarah kebudayaan islam adalah suatu mata pelajaran yang memiliki peranan penting, Pelajaran sejarah kebudayaan bisa dimaknai suatu proses untuk memperkenalkan sejarah pada zaman Rasulullah Saw, para sahabatnya dan

---

<sup>1</sup> Achmad Patoni, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Banjaran: Eureka Media Aksara, 2022),h. 16

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), h. 26

<sup>3</sup> Udin S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 118

pengikutnya. Bertujuan untuk memahami lebih mendalam mengenai sejarah kemajuan islam pada zaman dulu dan saat ini.

Sejarah kebudayaan islam di lembaga pendidikan islam suatu mata pelajaran PAI yang menelusuri tentang awal-mula perkembangan sejarah islam, pada masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan islam di Indonesia.<sup>4</sup>

Model pembelajaran *cooperative learning tipe Numbered Head Together (NHT)* ialah salah satu tipe model pembelajaran yang relative mudah untuk diterapkan. Numbered Head Together ialah model pembelajaran yang setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.<sup>5</sup> Tujuan utamanya ialah untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam memahami pengetahuan yang diajarkan oleh pendidik.<sup>6</sup>

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together

Model pembelajaran kooperatif yang dikemukakan *Trianto*, (2009: 56) melalui pembelajaran kooperatif adalah langkah awal peserta didik untuk mempermudah dalam memahami struktur dan materi pembelajaran. Melalui media pembelajaran kooperatif peserta didik melakukan diskusi dan kerja kelompok untuk saling membantu dalam memahami materi sehingga tercapainya pembelajaran yang efektif. Menurut *Etin Solihatin* (2007: 4) ialah suatu proses kegiatan dalam struktur kerjasama yang teratur dalam sebuah kelompok, yang terdiri oleh dua orang atau lebih. dimana keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh setiap anggota kelompok.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Ridwan, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (NHT)", *Journal of Education Science*, Vol 1, No 2, (2022), h. 128

<sup>5</sup> Nur Kholis, "Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol 2, No 1, (2017), h. 72.

<sup>6</sup> Alwanda Putra, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Numbered Head Together", *Journal of Social Humanities and Education*, Vol 1, No 3, (2022), h. 89.

<sup>7</sup> Magdalena Elendiana, "Efektivitas Model Pembelajaran NHT dan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik", (*Jurnal Educatio*, Vol 7, No 1), h. 230

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* ialah model pembelajaran yang terdiri atas empat bagian yang digunakan untuk me-review fakta-fakta dan informasi dasar yang bertujuan untuk membentuk interaksi siswa. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* ialah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur tertentu yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman materi.<sup>8</sup>

Model pembelajaran *Numbered Head Together* ialah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama antar siswa. melalui kegiatan kelompok. Interaksi antar peserta didik.<sup>9</sup>

Dapat kita simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* ialah suatu tipe pelajaran kooperatif yang menggambarkan suatu struktur khusus yang dibuat untuk membentuk pola interaksi siswa. Adapun langkah terpenting penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan pembentukan kelompok, diskusi masalah, dan tukar jawaban antar kelompok.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan seluruh perubahan yang didapatkan sesuai dengan pengalaman dan pelatihan, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, kebiasaan, keterampilan, kemampuan berinteraksi.<sup>10</sup> Hasil belajar siswa ialah suatu tolak ukur untuk melihat sebuah capaian seberapa jauh peserta didik mampu memahami materi pembelajaran yang telah diterangkan oleh pendidik.<sup>11</sup>

Definisi hasil belajar menurut *Asep Jihad dan Haris* merupakan pencapaian bentuk perubahan yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilaksanakan dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut *Taman Firdaus* hasil belajar merupakan sesuatu yang

---

<sup>8</sup> Susanto, Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, (Solo: TB Rahma, 2014), h. 224

<sup>9</sup> Putu Rismayani, Nyoman Dantes, Kadek Yudianta, "Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar PKN", *Jurnal Pendidikan Mutikultural Indonesia*, Vol 1, No 1, (2018), h.43.

<sup>10</sup> Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja, 2008), h.28

<sup>11</sup> Wirda, Yendri dkk, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, 2020), h.7

didapatkan, dikuasai atau dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan sebuah proses belajar. Sejalan dengan hal tersebut *Nana Sujana* juga mendefenisikan hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajarnya.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal diperlukan suatu model pembelajaran yang melibatkan peran peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk melibatkan siswa secara aktif berinteraksi dengan lingkungan dalam memaksimalkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah model pembelajaran kooperatif.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis dan Lokasi Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefenisikan sebagai investigasi sistematis terhadap suatu kejadian dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistic, matematika atau komputasi.<sup>13</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

#### b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MTsN 1 Majene JLN.ABD.WAHAB ANAS SIMULLU, Baruga, Kec. Banggae Timur, Kabupaten Majene, Prov. Sulawesi Barat.

### 2. Pendekatan Penelitian

---

<sup>12</sup> Kholis Nur, "Penggunaan Model Pembelajaran NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1 (2017), h.75

<sup>13</sup> Kamiruddin, Abdullah dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h.1

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksperimen dimana penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap subyek guna membuktikan suatu kejadian keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya dimana pembuktiannya melalui perbandingan anatar kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dengan kelompok control (yang tidak diberikan perlakuan) atau kondisi subyek sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah tempat generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang di tentukan oleh penelitian untuk di amati dan ditarik kesimpulannya.

#### b. Sampel

Sampel merupakan baguan dari jumlah dengan karakteristik yang terdapat pada populasi besar dan semua yang pada populasi penelitian yang tidak mungkin mempelajarinya <sup>14</sup>

### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap yakni:

#### a. Persiapan

1. Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.
2. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya.

#### b. Pelaksanaan Penelitian Eksperimen

Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam kondisi yang

---

<sup>14</sup> Abdullah, Kamiruddin dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h.79-81.

terkendalikan. Eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Fraenkel and Wallen (2009) menyatakan bahwa “*to experiment is to try, to look for, to confirm*” eksperimen berarti mencoba, mencari dan mengkonfirmasi atau membuktikan.

#### 5. Instrument Penelitian

- a. Soal merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik pada pelajaran SKI di MTsN 1 Majene setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
- b. Pedoman observasi (Pengamatan), yaitu mengumpulkan data atau keterangan dengan jalan mengamati secara langsung di lokasi penelitian.
- c. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### D. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Kamiruddin dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Elendiana, Magdalena, “Efektivitas Model Pembelajaran NHT dan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Educatio*, Vol 7, No 1, (2021): 230.
- Hidayat, Rahmat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Kholis, Nur, “Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol 2, No 1, (2017): 72.
- Patoni, Achmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Banjaran: Eureka Media Aksara, 2022.
- Putra, Alwanda, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type *Numbered Head Together* “ *Journal of Social Humanities and Education*, Vol 1, No 3, (2022): 89.
- Ridwan, Muhammad, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (NHT)”, *Journal of Education Science*, Vol 1, No 2, (2022): 128.

- Rismayani, Putu, Nyoman Dantes, Kadek Yudiana, “Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar PKN”, *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, Vol 1, No 1, (2018): 43.
- Susanto, *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Solo: TB Rahma, 2014.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja, 2008.
- Winataputra, Udin S, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 118.
- Wirda, Yendri dkk, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, 2020